



## BAB I PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Sekolah adalah sebuah lembaga Pendidikan yang memiliki fungsi diantaranya adalah “*agen of change* (agen perubahan)” selain menjadi agen perubahan sekolah sendiri memiliki tugas untuk membangun peserta didik agar memiliki kepercayaan diri dan mampu menghadapi masalah internal atau masalah eksternal. Serta dapat menjadikan suatu perubahan baru yang akan dilewatinya. Sebuah kepemimpinan pendidikan yang efektif dapat memberikan dasar dan menempatkan tujuan pada posisi penting untuk memberikan perubahan pada pembiasaan dalam program pembelajaran, meningkatkan produktifitas, serta mengembangkan pendekatan-pendekatan yang kreatif untuk mencapai hasil yang maksimal dan program institusi Pendidikan.

Pendidikan sebagai sarana pokok dalam pengembangan Sumber Daya Manusia adalah suatu kebutuhan yang tidak bisa dipisahkan dari kehidupan manusia dalam mencerdaskan kehidupan bangsa dan membentuk manusia yang terampil dan mampu pada setiap bidangnya. Sekolah yang dapat dikelola dengan metode tertata seperti halnya metode yang dilihat dari segi pembelajaran . Apabila pendidik serta manajemennya dapat terarah dengan baik maka sekolah akan menghasilkan output (siswa) yang berkualitas yang mampu bersaing ditempat yang lebih besar tantangnya dan lebih kompleks. Sedangkan sekolah yang manajemennya kurang baik dan tertata maka tidak akan memberikan kualitas dan outuput yang baik. Banyak sekolah yang



;tidak terkelola dan termanajemen dengan baik. Baik dari segi sistem pembelajaran dan manajemennya sehingga sekolah tersebut tidak berkembang dan tidak mampu bersaing dalam kondisi Pendidikan pada saat ini.

Selain dari sekolah, manajemen kepala sekolah juga sangat mempengaruhi seberapa berhasilnya sekolah dan upaya apa yang dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru. Sejak adanya pandemi covid-19 dunia Pendidikan mengalami banyak perubahan dan pembiasaan pembelajaran yang baru, seperti halnya pembelajaran menggunakan berbagai aplikasi digital. Pandemi covid-19 yang melanda hampir pada seluruh dunia dan tak terkecuali negara kita Indonesia yang menjadi satu dari ratusan negara yang terkena dampak pandemi covid-19. Pandemi ini menimbulkan masalah dalam bidang ekonomi, Kesehatan dan Pendidikan. Dalam bidang Pendidikan pemerintah harus melakukan cara untuk menghindari merabaknya covid seperti me-*lockdown* sekolah, agar siswa tidak melakukan pembelajaran tatap muka. Dua tahun bahkan sampai pada saat ini dunia Pendidikan mengalami beberapa masalah yang sangat spesifik dan perlu adanya pemantauan yang sangat ketat. Hal ini mengharuskan kepala sekolah melakukan antisipasi, adaptasi dan inovasi agar kegiatan belajar mengajar tetap terus berlangsung.

Setiap satuan unit Pendidikan tentunya memiliki cara atau metode yang dapat diterapkan pada peserta didik. Dengan adanya pandemi covid-19 madrasah berupaya memberikan solusi terbaik untuk memberikan proses



pembelajaran yang tepat digunakan oleh seluruh peserta didik baik yang menetap di asrama atau yang tidak menetap di asrama. Khususnya pada Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah yang menerapkan perubahan pembelajaran guna untuk memutus rantai penyebaran covid-19.

Beberapa metode dilakukan dan diterapkan pada semua satuan lembaga Pendidikan guna untuk mengurangi penyebaran virus covid-19. Tak banyak dari mereka para guru untuk mencari solusi pembelajaran yang tepat digunakan oleh siswa pada saat pembelajaran masa pandemi. Tak sedikit dari beberapa guru yang merasa kesulitan menggunakan metode pembelajaran secara daring (dalam jaringan). Salah satu yang menjadi tugas berat bagi mereka guru yang usianya sudah terbilang tua untuk membiasakan menggunakan pembelajaran secara daring dengan berbagai macam jenis pembelajaran yang dilakukan. Seperti halnya dengan menggunakan metode pembelajaran memanfaatkan teknologi seperti, google classroom, Zoom meet atau juga menggunakan berbagai video pembelajaran yang di upload di youtube

Proses pembelajaran yang biasanya dilakukan secara tatap muka dirubah dengan metode pembelajaran jarak jauh atau daring. Apalagi dengan background siswa yang mayoritas bermukim atau tinggal pada lingkungan pondok pesantren menjadi sebuah keharusan untuk kepala sekolah mengambil keputusan guna untuk memutus rantai penyebaran yang semakin parah. Secara konseptual, pendidikan juga merupakan sebuah proses peningkatan, penguatan, dan peningkatan kapasitas serta potensi



untuk seluruh umat manusia. Pendidikan juga bisa dipahami sebagai upaya manusia yang bertujuan untuk mengembangkan kepribadian tentang sesuatu yang bernilai budaya yang ada dimasyarakat. Dalam masyarakat yang beradab yang sederhana bahkan ada proses pendidikan. Maka dari itu tidak heran, jika pendidikan sudah terlahir dari awal mula adanya peradaban manusia. Dari awal penciptaan manusia, selalu ada upaya untuk membangun peradaban manusia. Manusia selalu menginginkan kehidupannya dapat berjalan dengan bahagia dan sejahtera. Jika proses yang dilakukannya dapat dilaksanakan atau diterapkan dengan benar, maka akan mendapatkan hasil yang sesuai dengan tujuannya.<sup>1</sup>

Pada situasi pandemi covid-19 seperti ini guru sangat dituntut untuk tetap bisa mengajar secara profesional, tetapi hal tersebut juga tidak jauh dari manajemen seorang kepala sekolah. Jadi disini manajemen kepala sekolah sangat berpengaruh penting dalam peningkatan profesionalisme guru pada masa pandemi covid-19. Manajemen sendiri merupakan suatu hal yang sangat penting dalam segala aspek kehidupan, khususnya pada penelitian saat ini. Dengan adanya sebuah manajemen yang baik dan bagus pasti juga akan menghasilkan dampak positif terhadap sebuah lembaga pendidikan. Demikian juga dengan dunia dan lembaga pendidikan, dengan diberikannya sebuah manajemen yang baik dan tepat, maka sebuah instansi pendidikan akan berkembang secara optimal dan berjalan sesuai dengan harapan yang di inginkan.

---

<sup>1</sup> Nurfuadi, *Profesionalisme Guru*, (Yogyakarta: CV Cinta Buku, 2020), 18



Selain itu, sebuah organisasi yang sudah tertata dengan manajemen yang baik, tentu dapat memiliki tolak ukur atau tujuan akhir yang satu dan sama yaitu mengembangkan dan memajukan pendidikan menjadi lebih baik dan lebih tertata lagi. Manajemen merupakan suatu proses untuk menentukan cara terbaik menggunakan sumber daya dari usaha untuk memproduksi barang atau menyediakan jasa.<sup>2</sup>

Pencapaian atau keberhasilan pada suatau instansi atau lembaga pendidikan disekolah sangat di tentutkan pada keberhasilan manajemen kepala sekolah dalam mengelola tenaga pendidikan yang sudah ada pada lembaga tersebut. Manajemen kepala sekolah sendiri harus sangat bertanggung jawab terhadap jalannya atau tidak sebuah penyelenggaraan kegiatan pendidikan, administrasi sekolah, pembinaan tenaga kependidikan serta pemeliharaan sara dan prasarana yang ada.

Manajemen kepala sekolah tentunya juga mempunyai peran penting untuk dapat mempengaruhi profesionalisme guru pada madrasah tersebut. Dengan adanya manajemen kepala sekolah yang dapat merencanakan, mengelola dan mengatur suatu lembaga guna untuk menghasilkan profesionalisme guru pada saat pandemi covid-19 di lembaga tersebut. Maka, sangat diperlukan seorang manajer atau kepala sekolah yang dapat menjangkau visi misi dari lembaga tersebut. Dari berbagai kebijakan yang sudah dijelaskan bahwasanya profesionalitas guru pada suatu pendidikan sangat penting dan berpengaruh pada aspek input dan output..

---

<sup>2</sup> Lise W. Rue dan Lloyd L. Byars, *Management: Skills and Application*. (New York:McGrwa-Hill/Irwin, 2003)



Manajemen kepala sekolah yang dilakukan MAUWH untuk meningkatkan profesionalisme guru pada saat pandemi yaitu memberikan pembinaan yang dilakukan terhadap tenaga pendidik dan kependidikan yang dilaksanakan secara teratur oleh Kepala Sekolah, maka upaya tersebut di fikir dapat dilakukan untuk meningkatkan profesionalisme guru pada lembaga MAUWH tersebut. Pembinaan yang akan dilakukan tersebut adalah pembinaan sebagai upaya terus menerus untuk memperbaiki, menyempurnakan, dan mengembangkan kemampuan, untuk mencapai tujuan dan pastinya untuk meningkatkan profesionalisme guru pada saat pandemi covid-19. Berbagai macam latar belakang dari tenaga pendidik dalam pembiasaan menggunakan media pembelajaran pada saat pandemi covid-19 membuat kepala sekolah memberikan upaya-upaya pelatihan untuk tenaga pendidik. Dengan pembinaan yang dilakukan secara bertahap dan terus menerus, maka manajemen kepala sekolah dan guru-guru dapat meningkatkan kemampuan fungsinya sehingga profesionalisme guru akan tetap berjalan dan terlaksana dengan sebagaimana pastinya.

Berdasarkan hasil uraian yang dilakukan penulis diatas dan untuk meninjau lebih mendalam lagi mengenai pentingnya manajemen Kepala Sekolah dan mutu Pendidikan, maka peneliti tertarik untuk meneliti dengan judul **Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Profesionalitas Guru Dalam Menghadapi Pandemi Covid-19 Pada Madrasah Aliyah Unggulan-Wahab Hasbullah Bahrul Ulum Tambakberas Kabupaten. Jombang.**



## B. Ruang Lingkup Penelitian

Berdasarkan pembahasan di atas maka batasan atau titik fokus pada pembahasan ini adalah sebagai berikut :

### 1. Identifikasi Masalah

Untuk merumuskan permasalahan yang akan dikaji maka dilakukan identifikasi masalah terlebih dahulu dan berdasarkan dari permasalahan-permasalahan yang timbul dari judul penelitian. Berikut hasil identifikasi masalah yang dilakukan :

- a. Manajemen kepala sekolah yang baik sehingga dapat mempengaruhi mutu pendidikan
- b. Profesionalisme guru yang tepat dan baik sehingga dapat mempengaruhi mutu Pendidikan madrasah
- c. Mutu Pendidikan yang tertata dengan baik maka dapat meningkatkan mutu pendidikan itu sendiri.

### 2. Batasan masalah berdasarkan beberapa pokok permasalahan yang telah diuraikan pada identifikasi masalah diatas, permasalahan dibatasi pada :

- a. Strategi manajemen kepala sekolah Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah (MAUWH) Ponpes Bahrul Ulum Tambakberas Jombang Kab. Jombang.
- b. Profesionalisme guru dalam meningkatkan mutu Pendidikan pada Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah (MAUWH) Ponpes Bahrul Ulum Tambakberas Kab. Jombang.



### **C. Rumusan Masalah**

Berdasarkan batasan masalah yang telah ditetapkan, maka masalah yang akan diteliti dalam penelitian ini yaitu bagaimana peningkatan profesionalitas guru dalam masa pandemi covid-19. Adapun rumusan masalah pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana perencanaan kepala sekolah untuk meningkatkan profesionalisme guru di masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah ?
2. Bagaimana kepala sekolah melaksanakan program peningkatan kualitas guru selama masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah ?
3. Bagaimana kepala sekolah mengevaluasi program peningkatan profesionalisme guru selama masa pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah ?

### **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

Adapun tujuan penelitian dapat dikemukakan sebagai berikut :

1. Untuk mendeskripsikan perencanaan kepala sekolah dalam meningkatkan profesionalisme guru pasca pandemi covid-19 di Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah.
2. Untuk mendeskripsikan kepala sekolah merencanakan program peningkatan kualitas guru pasca menghadapi covid-19 di Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah.



3. Untuk mendeskripsikan kepala sekolah mengevaluasi program peningkatan kualitas guru pasca menghadapi covid-19 di Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah

Sedangkan manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Secara Teoritik

Dapat menambah wawasan pengetahuan tentang bagaimana cara mengembangkan manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan pada Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah (MAUWH).

2. Secara Praktik

- a. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsi, perlunya adanya manajemen kepala sekolah untuk meningkatkan mutu Pendidikan pada Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah (MAUWH).

- b. Penelitian ini juga diharapkan dapat memberikan sumbangsi, perlunya untuk memperbaiki pelaksanaan dan perencanaan pada Madrasah Aliyah Unggulan Wahab Hasbullah (MAUWH).

- c. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manajemen kepala yang baik guna untuk meningkatkan mutu Pendidikan.



## E. Penelitian Terdahulu

Sebagai bahan acuan dan perbandingan, peneliti telah menemukan penelitian yang berkaitan dengan penelitian tesis tersebut, yaitu :

1. Penelitian oleh Yeni Puspitasari, Tobari, Nila Kesumawati, (2021).<sup>3</sup>

Judul Penelitian : “Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru”. Dalam Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh manajemen kepala sekolah dan profesionalisme guru terhadap kinerja guru. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan jenis penelitian korelasional. Populasi penelitian ini sebanyak 309 orang yaitu guru-guru SD Negeri Kecamatan Tanjung Raja. Sampel penelitian sebanyak 76 orang. Teknik pengumpulan data menggunakan dokumen dan kuesioner. Data dianalisis menggunakan teknik analisis korelasi dan regresi ganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) manajemen kepala sekolah berpengaruh terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raja; (2) profesionalisme guru tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di SD Negeri Kecamatan Tanjung Raja; (3) manajemen sekolah dan profesionalisme guru secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap kinerja guru di SD Negeri Tanjung Raja.

---

<sup>3</sup> Yeni Puspitasari, Tobari, Nila Kesumawati. “Pengaruh Manajemen Kepala Sekolah Dan Profesionalisme Guru Terhadap Kinerja Guru”, *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan dan supervise Pendidikan*, vol.6 no.1 (2021): 88.



2. Penelitian oleh Rita Lisnawati, (2017).<sup>4</sup> Judul Penelitian : “Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, Dan Kinerja Guru”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwasanya dalam dunia pendidikan saat ini banyak sekali persaingan. Output yang dihasilkan oleh sekolah harus sesuai dengan tujuan pendidikan nasional. Kepala sekolah sebagai manajer berperan penting dalam mewujudkan tujuan tersebut. Selain itu guru juga diharapkan tidak hanya mentransfer ilmu saja namun mampu memberikan kinerja dengan maksimal. Agar guru tersebut bisa mencapai kinerja yang maksimal maka harus didorong oleh motivasi yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana tingkat fungsi manajemen kepala sekolah, motivasi guru, dan kinerja guru serta seberapa besar pengaruh motivasi guru terhadap kinerja guru. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner (angket) yang disebar pada responden, observasi, wawancara, dan dokumentasi. Respon yang diukur melalui kuesioner disesuaikan dengan 4 skala likert. Uji validitas menggunakan Pearson Product Moment. Teknik analisis yang digunakan untuk menjawab pertanyaan penelitian menggunakan analisis statistik deskriptif, sedangkan untuk menjawab hipotesis penelitian terkait motivasi guru dan kinerja guru menggunakan Analisis Inferensial Regresi Linier Sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Tingkat fungsi manajemen kepala

---

<sup>4</sup> Rita Lisnawati. “Fungsi Manajemen Kepala Sekolah, Motivasi, Dan Kinerja Guru”, *Jurnal Pendidikan (Teori dan Praktik)*, vol.2 no.2 (2017): 143-149.



sekolah berada pada kategori tinggi dengan nilai rata-rata jawaban responden sebesar 72,92. 2) Tingkat motivasi guru secara inferensial termasuk kategori tinggi dengan rata-rata skor  $60 < \mu \leq 80$ . 3) Tingkat kinerja guru secara inferensial termasuk kategori tinggi dengan rata-rata skor  $60 < \mu \leq 80$ . 4) Motivasi guru berpengaruh terhadap kinerja guru dengan koefisien determinasi model regresi linier sebesar 68,82 %.

3. Penelitian oleh Darliana Sormin, (2017).<sup>5</sup> Judul penelitian : “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Muhammadiyah 29 Padangsidempuan”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah Manajemen kepala sekolah dalam meningkatkan mutu pendidikan di SMP Muhammadiyah 29 Padangsidempuan sudah terlaksana dengan baik. Dalam perencanaan kepala sekolah melakukan rapat untuk merencanakan program tahunan hasil dari rapat akan disosialisasikan kepada guru, siswa, orang tua dan komite sekolah. Program kerja Kepala Sekolah dalam jangka satu tahun yaitu mengikut sertakan guru-guru pada setiap pelatihan-pelatihan guru mata pelajaran, mengikut sertakan siswa-siswa dalam setiap perlombaan di bidang keagamaan, olah raga, seni dan olimpiade di tingkat kota maupun provinsi, meningkatkan kehadiran siswa hingga 90 %, meningkatkan kehadiran guru hingga 90%, mengusahakan pengadaaan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan mutu pembelajaran seperti: ruang belajar

---

<sup>5</sup> Darliana Sormin, “Manajemen Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di Smp Muhammadiyah 29 Padangsidempuan”, *Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial*, vol.2 no.2 (2017): 145



untuk dilaksanakan proses pembelajaran, buku-buku, lapangan sekolah bisa dijadikan sebagai tempat praktek bagi materi yang membutuhkan pelaksanaan praktek, seperti shalat, wudhu, tayammum dan lain-lain.

4. Penelitian oleh Fahmi Rieskiana, (2021).<sup>6</sup> Judul Penelitian : “Pentingnya Profesionalitas Guru Paud Pada Masa Pandemi Covid 19”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bawahsanya Pada masa pandemi covid 19 sangat dibutuhkan Guru yang profesional. Profesional seorang guru PAUD dalam menghadapi pembelajaran berpengaruh kepada keberhasilan program pendidikan dengan pembelajaran jarak jauh. Pembelajaran daring menjadi efektif pada anak dengan adanya interaksi langsung atau umpan balik melalui akun pribadi masing-masing. Kesiapan guru dalam kondisi tertentu dapat membantu guru PAUD belajar teknologi dengan cepat.
5. Penelitian oleh Poncojari Wahyono a, H. Husamah a, dan Anton Setia Budi (2020).<sup>7</sup> Judul penelitian : “Guru profesional di masa pandemi Covid-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil penelitian ini adalah menunjukkan bahwa guru melaksanakan kebijakan pemerintah melalui pembelajaran daring. Berbagai flatform digunakan dalam pembelajaran daring. Berbagai respon positif disampaikan

---

<sup>6</sup> Fahmi Rieskiana, “Pentingnya Profesionalitas Guru Paud Pada Masa Pandemi Covid 19” ,*Jurnal Edukasi Anak Usia Dini*, Jea vol.7 issue.1 Januari- Juni 2021.

<sup>7</sup> Poncojari Wahyono a, “Guru profesional di masa pandemi Covid-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran Covid-19: Review implementasi, tantangan, dan solusi pembelajaran daring” , *Jurnal Pendidikan Profesi Guru*, Vol 1 (No 1), 51-65.



peserta didik terkait pembelajaran daring. Namun demikian pelaksanaan pembelajaran daring memiliki tantangan/kendala, baik dari aspek sumber daya manusia, sarana-prasarana, dan teknis implementasi. Sebagai rekomendasi ke depan, dibutuhkan kemitraan publik dan keterlibatan banyak pihak secara berkelanjutan. Kompetensi dan keterampilan guru harus terus diperkaya, didukung oleh kebijakan sekolah yang mendorong guru terus belajar. Pihak terkait juga perlu mengevaluasi pembelajaran daring tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai secara optimal. Beban belajar peserta didik tentunya harus diperhitungkan, terukur, baik secara materi maupun waktu. Guru tidak boleh semata-mata memberikan tugas, tetapi harus memperhitungkan secara matang. Guru tidak boleh lupa untuk mengapresiasi capaian peserta didik. Kurikulum yang fleksibel dan siap menghadapi pandemi juga dibutuhkan.

6. Penelitian oleh Yunus Russamsi, Hanhan Hadian, Acep Nurlaeli (2019).<sup>8</sup> Judul penelitian : “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19”. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kuantitatif dengan metode survey. Hasil penelitian Proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang dilaksanakan dirumah demi memutuskan mata rantai penyebaran covid 19. “Ketidaksiapan semua unsur salah satunya ialah guru dalam

---

<sup>8</sup> Yunus Russamsi, Hanhan Hadian, Acep Nurlaeli, “Pengaruh Kepemimpinan Kepala Sekolah Dan Peningkatan Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru Di Masa Pandemi Covid-19”, : *Indonesian Journal of Educational Management*, Vol. 2 No. 3 (2020).



pembelajaran menjadi kendala yang besar juga, adanya perubahan cara belajar mengajar dari tatap muka menjadi dalam jaringan membutuhkan kesiapan dari semua unsur. Oleh karena itu, Kepemimpinan kepala sekolah dan profesional guru merupakan dua faktor diantara faktor-faktor yang lain yang dapat mempengaruhi kinerja guru masa pandemi covid-19. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survey dengan jumlah sampel sebanyak 42 Guru. Teknik pengumpulan data menggunakan kuesioner dengan skala likert. Data dianalisis dengan menggunakan teknik kolerasi dan regresi sederhana dan berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengaruh kepemimpinan kepala sekolah dan profesional guru sangat dominan terhadap kinerja guru SD Asy-Syifa 2 Kota Bandung dengan tingkat pengaruh sebesar 52,1%, dan sisanya 47,9% ditentukan oleh faktor lain. Maka dapat disimpulkan semakin baik kepemimpinan kepala sekolah dan peningkatan profesional guru maka semakin baik pula kinerja guru.

7. Penelitian oleh Nanik Irawati, (2021).<sup>9</sup> Judul penelitian : “Peningkatan Kinerja Profesionalisme Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Pelatihan Pengembangan Microsoft Teams Di Smp Negeri 42 Surabaya”. Penelitian ini menggunakan metode pendekatan pendekatan pedagodis dan edukatif. Hasil dari penelitian ini adalah Tindakan kepala sekolah dapat membuat perbedaan di lingkungan sekolah baik dari perspektif sarana dan prasarana guru dan staf. Kepala sekolah

---

<sup>9</sup> Nanik Irawati, “Peningkatan Kinerja Profesionalisme Guru Pada Masa Pandemi Covid 19 Melalui Pelatihan Pengembangan Microsoft Teams Di Smp Negeri 42 Surabaya”, *Communnity Development Journal* Vol.2, No. 2 Juni 2021 , 459-469.



memiliki berbagai cara untuk memberikan tindakan perubahan mutu pendidikan di setiap sekolah. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui: (1) penerapan manajemen kepala sekolah terhadap peningkatan kinerja profesionalisme guru pada masa pandemi covid-19 melalui pelatihan pengembangan Microsoft Teams di SMP Negeri 42 Surabaya. (2) Hasil dan evaluasi guru-guru tentang pelatihan pengembangan Microsoft Teams di SMP Negeri 42 Surabaya terhadap proses pembelajaran pada masa covid-19. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini melalui pendekatan pendekatan pedagogis dan edukatif. Subyek penelitian adalah seluruh guru-guru di SMP Negeri 42 Surabaya tahun pelajaran 2020/2021 sebanyak 33 guru. Data primer yaitu melalui prosedur dan teknik pengambilan data berupa observasi dan dokumentasi. Hasil penelitian ini menunjukkan Salah satu program yang terlaksanakan selama pandemi Covid-19 ialah program melakukan proses belajar mengajar secara daring melalui beberapa aplikasi yaitu Microsoft Teams. Program ini didukung oleh dinas Pendidikan kota Surabaya, pihak sekolah dan guru dalam proses pembelajaran untuk memberikan kemudahan kepada peserta didik selama pembelajaran daring di masa pandemi Covid-19. Pembelajaran menggunakan Microsoft Teams dirasa sangat efektif bagi guru-guru dan peserta didik karena mereka bisa memanfaatkan channel-channel tim dalam aplikasi Teams berupa daftar hadir, materi, penugasan, ulangan, dan menggunakan vicon (video conference).



8. Penelitian oleh Dessi Handini, Suswati Hendriani, Muhammad Yusuf Salam, (2019).<sup>10</sup> Judul penelitian : “Pengaruh Kepemimpinan Transformasional Kepala Sekolah Dan Kompetensi Profesional Guru Terhadap Kinerja Guru IPS Smp Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Kabupaten Agam”. Dalam penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Kepemimpinan transformasional (X1) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) ( $R_{x1y}$ ) mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,642 dengan pengaruh ( $R^2$ ) sebesar 0,406 pada taraf signifikan sebesar  $0,000 <$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Jadi, pengaruh kepemimpinan transformasional kepala sekolah adalah 40,6% sedangkan sisanya ( $100\% - 41,2\%$ ) 59,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Kompetensi profesional guru (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) ( $R_{x2y}$ ) mempunyai koefisien korelasi sebesar 0,441 dengan pengaruh ( $\text{adjusted } R^2$ ) sebesar 0,186 pada taraf signifikan sebesar  $0,000 <$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Dengan demikian hipotesis kerja ( $H_a$ ) yang menyatakan “terdapat pengaruh kompetensi profesional guru (X2) terhadap kinerja guru (Y) di SMP Negeri di Kabupaten Agam dapat diterima. Jadi, pengaruh kompetensi profesional guru adalah 19,5% dan secara empirik kekuatan pengaruh kompetensi profesional terhadap kinerja guru diwakili oleh pengaruh ( $r$ ) sebesar 0,441. Sedangkan sisanya ( $100\% - 19,5\%$ ) 80,5%

---

<sup>10</sup> Alfian Tri Kuntoro, “Manajemen Mutu Pendidikan Islam”, *Jurnal Kependidikan is licensed under a Creative Commons Attribution*, vol.7 no.1 (2019) :84-97.



dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti. Kepemimpinan transformasional (X1) dan kompetensi profesional guru (X2) berpengaruh signifikan terhadap kinerja guru (Y) ( $R_{x1x2y}$ ) adalah sebesar 0,668 dengan pengaruh (adjusted R<sup>2</sup>) sebesar 0,446 pada taraf signifikan sebesar  $0,000 <$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$ . Terdapat pengaruh kepemimpinan transformasional (X1) dan kompetensi profesional (X2) adalah 44,6% dan secara empirik kekuatan pengaruh kepemimpinan transformasional dan kompetensi profesional terhadap kinerja guru diwakili oleh pengaruh (r) sebesar 0,668. Sedangkan sisanya (100% - 44,6%) 55,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

9. Penelitian oleh Aisyah Rahma Fadhillah, (2017).<sup>11</sup> Judul Penelitian : “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Saat Sfh (Study Frome Home) Di Masa Pandemi Covid 19”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah Kepemimpinan dalam pendidikan menjadi kunci dalam pelaksanaan pendidikan yang efektif. Pemilihan gaya kepemimpinan yang tepat oleh kepala sekolah akan mampu membawa sekolah kearah peningkatan kualitas dan pelayanan. Penelitian ini bertujuan untuk (1) mendeskripsikan dan menganalisis

---

<sup>11</sup> Aisyah Rahma Fadhillah, “Strategi Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Tenaga Kependidikan Saat Sfh (Study Frome Home) Di Masa Pandemi Covid 19”, *Jurnal Pendidikan Guru MI*, vol.3, No 2, Desember 2020.



mengenai gaya kepemimpinan yang digunakan dalam upaya meningkatkan kinerja tenaga kependidikan; (2) menjabarkan strategi yang digunakan kepala sekolah dalam upaya meningkatkan kinerja tenaga kependidikan saat SFH . Penelitian ini menggunakan metode deskripsi penelitian kualitatif. Hasil dari penelitian ini adalah gaya kepemimpinan yang diterapkan oleh kepala sekolah SDN Yosorejo 2 Kota Pekalongan adalah gaya kepemimpinan demokratis. Selanjutnya strategi yang diterapkan dalam meningkatkan kinerja guru dan tenaga kependidikan ada 5 strategi terdiri dari ; (1) mengikutsertakan guru dan staf sekolah dalam pelatihan yang dilaksanakan oleh yayasan dan dinas terkait, (2) memberikan kesempatan kepada guru untuk mengembangkan metode pembelajaran dikelas, (3) melaksanakan supervisi atau pengamatan kelas saat guru mengajar, (4) melaksanakan evaluasi kinerja guru, tenaga kependidikan, dan staf sekolah, dan (5) memberikan reward atau penghargaan kepada guru dan staf.

10. Penelitian oleh Nurul Zahriani JF, Neny Sri Wahyuni, Dina Khairunnisya siregar, Ade Irma Suryani Pane (2021).<sup>12</sup> Judul penelitian : “Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kinerja Guru Dan Partisipasi Orangtua Terhadap Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Swasta Tunas Bangsa Medan Timur”. Penelitian ini menggunakan metode kualitatif. Hasil

---

<sup>12</sup> Nurul Zahriani JF, “Upaya Kepala Sekolah Dalam Peningkatkan Kinerja Guru Dan Partisipasi Orangtua Terhadap Pelaksanaan Aktivitas Pembelajaran Anak Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Tk Swasta Tunas Bangsa Medan Timur”, *Jurnal Penelitian Tindakan Kelas dan Pengabdian Masyarakat* Vol. 1. No. 1 (2021), 92 – 109.



dari penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan upaya kepala sekolah dalam meningkatkan kinerja guru dan bagaimana kepala sekolah berkoordinasi dengan orang tua siswa berpartisipasi dalam proses pembelajaran jarak jauh. Hasil penelitian ini adanya upaya dalam meningkatkan kinerja guru pada masa pandemi covid-19 di Sekolah Taman Kanak-kanak Tunas Bangsa terbilang sangat baik, dari sisi perencanaan, mobilisasi guru untuk mengikuti bimbingan teknis, koordinasi dengan orang tua siswa sebagai “pelaksana harian” di rumah yang menggantikan guru untuk sementara dalam hal pengawasan, bimbingan dan terlaksanakannya pembelajaran jarak jauh. Kepala sekolah selalu memonitoring, mengawasi, mengontrol, mengarahkan, membimbing dan mengevaluasi program pembelajaran jarak jauh. Kemudian partisipasi orang tua siswa sangat kooperatif dan mendukung kegiatan pembelajaran jarak jauh sehingga pembelajaran terlaksana dengan baik. Pembelajaran jarak jauh sangat efektif dalam evaluasi pemberian tugas, siswa mendapatkan nilai yang sangat baik, namun untuk proses pemahaman konsep, materi sedikit menurun dari proses pembelajaran luar jaringan.

#### **F. Sistematika Pembahasan**

Pembahasan dalam tesis ini akan diperinci secara global dan akan disajikan dalam bentuk bab-bab yang terdiri dari lima bab, yang masing-masing diperinci dalam sub-sub bab secara sistematis dan saling berkaitan Adapun perinciannya adalah sebagai berikut :



## BAB I : PENDAHULUAN

Pada bab pertama ini menjelaskan tentang pendahuluan, yang meliputi : Latar belakang, ruang lingkup penelitian, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, penelitian terdahulu dan sistematika pembahasan.

## BAB II : LANDASAN TEORI

Pada bab kedua ini terdapat 3 sub bab sebagai berikut : pertama, kajian teori yang membahas tentang manajemen kepala sekolah meliputi pengertian manajemen kepala sekolah, fungsi-fungsi manajemen kepala sekolah. Kedua, membahas kajian teori tentang profesionalisme guru meliputi syarat menjadi guru profesional, kompetensi pedagogic, kompetensi kepribadian, kopetensi sosial, kompetensi profesional dan profesionalisme guru pada masa pandemi covid-19. Ketiga, membahas kajian teori pembelajaran pada masa covid-19.

## BAB III : METODOLOGI PENELITIAN

Pada bab ketiga ini terbagi menjadi 4 sub bab, yang meliputi : pertama, desain penelitian. Kedua, metode penentuan sampel atau partisipan. Ketiga, metode pengumpulan data. Keempat, Teknik analisis data.



**BAB IV : HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

Pada bab keempat ini terbagi menjadi dua sub pembahasan, yang meliputi : pertama, dekripsi data hasil penelitian. Kedua, data hasil penelitian. Ketiga, analisis hasil penelitian.

**BAB V : PENUTUP**

Pada bab kelima ini terbagi menjadi dua sub bab, yang meliputi : kesimpulan dan saran.